

**LEBAH MADU DAN SARANG SEBAGAI IDE PEMBUATAN KARYA KRIYA LOGAM  
PENUNJANG INTERIOR UNTUK RUANG TAMU**

**Nurul Dwi Injaya**

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
nurulinjaya@gmail.com

**Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.**

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Berawal dari keinginan penulis untuk menghias rumah khususnya ruang tamu seindah mungkin dengan pernak-pernik penghias interior yang unik dan berbeda dari yang lainnya menjadikan penulis berinisiatif membuat karya kriya logam penunjang interior ruang tamu dengan mengambil tema lebah madu dan sarangnya.

Penulis memilih tema tersebut karena tertarik dengan bentuk segienam yang dimiliki oleh sarang lebah madu dan bentuk estetis dari lebah madu itu sendiri mulai dari warna tubuhnya yang belang-belang dan garis sayapnya yang cantik.

Selain hal itu semua kehidupan lebah madu yang penuh dengan nilai inspiratif dan keteladanan hidup juga menjadikan penulis semakin tertarik untuk berkarya dan menulis skripsi dengan judul "Lebah Madu dan Sarang Sebagai Ide Pembuatan Karya Kriya Logam Penunjang Interior Untuk Ruang Tamu"

Dalam pembuatan karya kriya logam seni dilakukan beberapa proses yaitu (1) Tahap pendesainan yang meliputi studi kelayakan dan pembuatan desain (2) Pemilihan bahan, menggunakan bahan logam tembaga 0,3 mm. (3) Teknik pembentukan karya logam dengan menggunakan teknik ukir *rancangan*, *wudulan*, *endak-endakan* serta tekstur.

Proses perwujudan karyanya adalah proses pembuatan seluruh karya dari desain terpilih, yang dijelaskan secara umum (global) dan bukan perkarya. Mulai dari proses pembuatan desain, merancang pada bagian positif logam, mewudul dari bagian negatif logam, memberikan tekstur pada bagian yang diperlukan, membersihkan sisa-sisa jabung dengan cara dibakar, pengguntingan bagian logam dari karya yang tidak diperlukan, proses pencucian, serta pengikiran. Setelah beberapa proses dilalui kemudian karya logam dicuci dan diberi warna dengan menggunakan larutan *SN (Sulfida Natrium)* kemudian digosok dengan menggunakan *autosol* hingga mengkilap. Pada proses akhir diberi *pilox clear* untuk melindungi karya logam agar tidak berubah warna karena teroksidasi oleh udara.

Setelah melalui proses pembuatan karya yang cukup panjang akhirnya tercipta 6 buah karya fungsional penunjang interior ruang tamu berbentuk meja, jam dinding, lampu gantung, rak dinding, tempat *tissue* dan toples.

Makna yang terkandung dalam masing-masing karya adalah mengambil sifat-sifat keteladanan yang dimiliki oleh lebah seperti kebersamaan, kerja keras, tanggung jawab dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai sumber inspiratif dalam kehidupan.

Kata Kunci: interior, kriya logam, lebah madu dan sarang.

**Abstract**

**HONEY BEE HIVE AS IDEAS AND CRAFT MAKING METAL WORKS SUPPORT FOR LIVING  
ROOM INTERIOR**

*Starting from the desire of the author to decorate the house, especially the living room as beautiful as possible with trinkets decorate the interior is unique and different from the others makes the writer took the initiative to create a work of craft metal supporting the interior of the living room with the theme of honey bees and its nest.*

*The authors chose the theme for interested with a hexagonal shape that is owned by a hive of bees and aesthetic form of the honeybee itself from the body color and dappled wings gorgeous lines*

*Besides that all life is full of honey bee inspiring and exemplary life values also makes the writer more interested to work and write a thesis with the title "Honey Bees and nest For Making Idea Work Support Metal Craft Interior For Living".*

*In the manufacture of metal craft works of art made several processes: (1) designing stage which includes a feasibility study and design manufacturing (2) The selection of materials, using a 0.3 mm copper metal material. (3) Mechanical forming metal works using rancangan carving techniques, wudulan, endak-endakan and texture.*

*His embodiment of the process is the process of making the whole work of the design chosen and described in general (global) and not perkarya. Starting from the design, masturbate on the metal positive, negative mould of metal parts, give texture to the necessary parts, clean the remnants jabung by burning, shearing metal parts of the work are not required, the washing process, as well as the filing. After some process passed then washed metal works and is colored by SN solution (Sodium Sulfide) then rubbed with using Autosol until shiny. At the end of the process is given a clear pilox to protect the metal works that do not change color due to oxidation by air.*

*After going through the process of making paper long enough finally created 6 brainchild functional interior supporting shaped living room table, wall clock, hanging lamps, wall shelves, where the tissue and jars.*

*Meaning contained within each work is taking exemplary qualities possessed by bees such as unity, hard work, responsibility and others that can be used as a source of inspirational in life.*

*Keywords: interior, craft metal, honey bees and hives.*

## PENDAHULUAN

Kodrat manusia yang selalu ingin tampil beda dengan orang lain, baik penampilan fisik (tubuh), perilaku, maupun materi (harta). Misalnya mereka tidak mau memakai baju yang sama dengan orang lain, selalu mencari barang-barang *limited edition* dan kalau bisa barang yang dia miliki adalah satu-satunya di dunia ini. Begitu juga dengan penulis yang berkeinginan memiliki perabot penunjang interior ruang tamu yang berbeda dari orang lain dengan menciptakan karya seni logam berupa perabot dan pernik-pernik penunjang interior ruang tamu dari bahan tembaga dan dikerjakan secara manual (*handmade*) dengan desain yang *eksklusif* artinya tidak akan dijumpai desain yang serupa di pasaran. Hal inilah yang membuat karya tersebut bersifat istimewa. Berbicara desain tidak lepas dari tema, tema yang penulis terapkan dalam pembuatan karya logam ini adalah sarang dan lebah.

Penulis menerapkan tema sarang dan lebah dikarenakan ketertarikan terhadap bentuk visual hewan lebah dan sarangnya, hewan lebah memiliki tubuh dengan corak garis-garis yang berwarna-warni serta memiliki dua pasang sayap yang transparan dengan guratan hiasan sangat cantik. Sedangkan bentuk visual sarang lebah berupa segi enam yang berhimpit dan simetris, jika diperhatikan pengulangan-pengulangan dari bentuk segi enam yang simetris tersebut akan menghasilkan pola yang indah.

Kehidupan lebah juga penuh dengan inspiratif. Lebah selalu makan makanan yang bersih, saat mengambil nektar mereka membantu penyerbukan, dan menghasilkan madu yang memiliki banyak manfaat bagi pengobatan serta pemeliharaan kesehatan.

Banyak sekali keunikan-keunikan lebah dengan segala manfaat dan sistem kehidupannya yang penuh dengan keteladanan bagi kehidupan manusia, menjadikan latar belakang bagi penulis tertarik menggunakan tema sarang dan lebah

sebagai inspirasi dalam penciptaan karya kriya logam untuk skripsi karya di Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa & Seni Universitas Negeri Surabaya.

## Dasar Pemikiran

Hal yang menjadikan penulis memilih sarang dan lebah sebagai sumber inspirasi penciptaan karya kriya logam penunjang interior ruang tamu adalah:

1. Lebah merupakan salah satu hewan yang keberadaannya sangat bermanfaat bagi manusia, dari dalam tubuhnya keluar berbagai macam zat seperti *propolis*, *royal jelly* dan madu yang semuanya sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia (Bambang Marhiyanto, 1999:50-51)
2. Lebah adalah hewan yang cerdas, mereka mampu membuat sarang dengan desain segi enam beraturan dimana panjang sisi dan besaran sudut dalamnya sama besar. ([serbamadu.blogspot.co.id](http://serbamadu.blogspot.co.id))
3. Lebah adalah hewan pekerja keras. Mereka mampu membagi tugas dan melaksanakan tugas mereka masing-masing dengan baik. (Bambang Marhiyanto, 1999:41-42)
4. Sarang lebah berbentuk segi enam adalah sebuah bentuk penyimpanan yang paling efektif dibandingkan dengan bentuk geometris yang lain. ([madupramuka.com](http://madupramuka.com))
5. Belum ada mahasiswa yang mengambil tema sarang dan lebah sebagai inspirasi penciptaan karya seni kriya logam di Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan latar belakang dan dasar pemikiran yang sudah dijelaskan, penulis berkeinginan membuat karya kriya logam dengan judul “**LEBAH MADU DAN SARANG SEBAGAI IDE PEMBUATAN KARYA KRIYA LOGAM PENUNJANG INTERIOR UNTUK RUANG TAMU**”

### Tujuan Penciptaan

1. Untuk menempuh mata kuliah Skripsi Karya.
2. Menciptakan karya kriya logam fungsional dengan sarang dan lebah sebagai sumber ide penciptaan karya
3. Menciptakan karya kriya logam penunjang interior ruang tamu yang unik dan menarik.
4. Sebagai media berekspresi dan eksistensi sebagai mahasiswa seni rupa.

### Manfaat Penciptaan

1. Sebagai bentuk bukti keberhasilan dalam mendalami mata kuliah Kriya Logam di Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa & Seni Universitas Negeri Surabaya
2. Mengembangkan kreativitas mahasiswa seni rupa dan melatih berfikir secara ilmiah.
3. Dapat mengambil sifat-sifat keteladanan dari seekor lebah dan sarangnya.

### Kajian Pustaka

#### Lebah

Lebah merupakan sekelompok besar serangga yang dikenal karena hidupnya berkelompok. Sebagai serangga, ia mempunyai tiga pasang kaki dan dua pasang sayap. Lebah membuat sarangnya di atas bukit, di pohon kayu dan pada atap rumah. Lebah memakan nektar bunga dan serbuk sari (id.m.wikipedia.org)

Menurut Hasanuddin (2003) dalam sanoesi.wordpress.com klasifikasi lebah madu adalah sebagai berikut :

Kerajaan	: <i>Animalia</i> (hewan)
Filum	: <i>Arthropoda</i> (berbuku - buku)
Kelas	: <i>Insecta</i> (serangga)
Ordo	: <i>Hymenoptera</i> (bersayap bening)
Famili	: <i>Apidae</i> (lebah madu)
Genus	: <i>Apis</i>
Species	: <i>Apis Andreniformis</i> <i>Apis Cerana</i> <i>Apis dorsata</i> <i>Apis florea</i> <i>Apis Koschevnikovi</i> <i>Apis laboriosa</i> <i>Apis Mellifera</i>

Menurut Sihombing (1997) dalam web di atas menjelaskan *Apis andreniformis*, *Apis Cerana*, dan *Apis dorsata* adalah lebah alam Indonesia, *Apis Florea* di Yunan, Cina, *Apis Koschevnikovi* di Serawak (Kalimantan), *Apis laboriosa* di Himalaya dan *Apis Mellifera* berasal dari kawasan laut tengah.

### Jenis-jenis Lebah Madu Fossil Dragon

#### a) *Apis Dorsata*

*Apis dorsata* merupakan spesies lebah yang memiliki ukuran tubuh paling besar dibandingkan spesies lebah lainnya. Dikawasan Asia, madu hasil

lebah jenis ini dikenal sebagai madu lebah hutan. (Bambang Marhiyanto, 1999:23).



Gambar 1.1 *Apis Dorsata*  
(Sumber : rioardi.wordpress.com)

#### b) *Apis Cerana*

*Apis Cerana* atau *Apis Indica* merupakan lebah madu asli Asia. Bentuk tubuhnya hampir seperti *Apis Mellifera* tetapi ukuran tubuhnya lebih kecil. (Bambang Marhiyanto, 1999:18-20).



Gambar 1.2 *Apis Cerana*  
(Sumber : rioardi.wordpress.com)

#### c) *Apis Florea*

*Apis florea* tersebar mulai dari Oman dan Iran di Asia Barat terus ke dataran India hingga Indonesia, Lebah ini merupakan spesies lebah madu dari marga *Apis* yang paling kecil ukurannya. Panjangnya 0,9 cm dan berwarna orange. (Bambang Marhiyanto, 1999:25-26).



Gambar 1.3 *Apis Florea*  
(Sumber : rioardi.wordpress.com)

#### d) *Apis Mellifera*

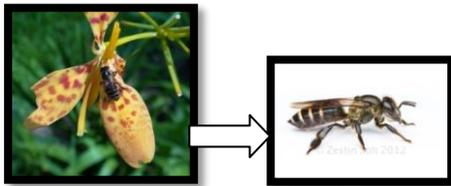
Lebah madu *Apis Mellifera* merupakan jenis lebah yang dibudidayakan hampir di semua negara termasuk Indonesia. Lebah ini banyak terdapat di Eropa seperti Perancis, Yunani, Spanyol dan Yugoslavia. (ciri-madu-asli.blogspot.co.id).



Gambar 1.4 *Apis Mellifera*  
(Sumber : rioardi.wordpress.com )

**e) *Apis Adroniformis* (Black Dwarf Honey Bee)**

Bentuk tubuhnya kecil dan berwarna hitam, sehingga lebah ini dijuluki lebah madu kerdil hitam..



Gambar 1.5 *Apis Adreniformis*  
(Sumber: discoverlife.org)

**f) *Apis Koschevnikovi* (lebah merah)**

Lebah jenis ini banyak terdapat di Pulau Kalimantan dan Sumatera bagian barat. Ciri-ciri yang paling menonjol dibanding *Apis Cerana* adalah warnanya merah dan ukuran tubuhnya sedikit lebih besar. (rioardi.wordpress.com).



Gambar 1.6 *Apis Koschevnikovi*  
(Sumber: rioardi.wordpress.com)

**g) *Apis Laboriosa***

Jenis lebah ini hanya terdapat di pegunungan Himalaya pada ketinggian tempat lebih dari 1.200

**Sarang Lebah**

Definisi sarang lebah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2005: 999) adalah tempat lebah tinggal dan berkembang biak (biasanya berwarna coklat tanah). Sarang lebah berbentuk heksagonal atau segi enam yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan madu.

**Jenis-jenis Sarang Lebah Madu**

**a. Sarang Lebah *Apis Dorsata* (Lebah raksasa)**



Gambar 1.6 Sarang Lebah *Apis Dorsata*  
(Sumber: moga-online.com)

**b. Sarang Lebah *Apis Cerana***



Gambar 1.7 Sarang Lebah *Apis Cerana*  
(Sumber: tyanto.files.wordpress.com)

**c. Sarang Lebah *Apis Florea***



Gambar 1.8 Sarang Lebah *Apis Florea*  
(Sumber: http:4.bp.blogspot.com)

**d. Sarang Lebah *Apis Mellifera***



Gambar 1.9 Sarang Lebah *Apis Mellifera*  
(Sumber: ubatubet.files.wordpress.com)

**e. Sarang Lebah *Apis Koschevnikovi* (lebah merah)**



Gambar 1.10 Sarang Lebah *Apis Koschevnikovi*  
(Sumber: rioardi.files.wordpress.com)

#### f. *Apis Adreniformis* (Black Dwarf Honey Bee)



Gambar 1.11 Sarang Lebah *Apis Adreniformis*  
(Sumber: lazy-lizard-tales.blogspot.com)

#### 4 Jenis Lebah Terpilih

Dari ketujuh jenis lebah madu di atas, penulis memilih *Apis Mellifera* sebagai sumber perwujudan desain. Alasannya dilihat dari bentuk visual *Apis Mellifera* memiliki bentuk proporsi tubuh yang seimbang dibandingkan dengan jenis *apis* lainnya yaitu bisa dilihat dari perbandingan ukuran antara besar tubuhnya dengan besar sayap yang dimiliki.



Gambar 1.12 *Apis Mellifera*  
(Sumber: alamandah.org)

#### Pengertian Kriya Logam

Kriya adalah sesuatu yang dibuat dengan tangan, dengan kekriyaan yang tinggi dibuat dengan sangat dekoratif atau secara visual sangat indah dan seringkali merupakan barang guna (Soedarso, 2006:107).

Seni Kriya merupakan metode berkarya dengan pendekatan yang sekaligus dapat mendesain produk dengan mengutamakan nilai kualitas estetika, fungsional, keunikan, tema, makna, dan pesan filosofis (Timbul Raharjo, 2011:26).

Kriya adalah cabang seni rupa yang sangat memerlukan keahlian kekriyaan (*craftsmanship*) yang tinggi seperti ukir, keramik, anyam, logam dan sebagainya (Mike Susanto. 2012 : 231).

Dari beberapa ungkapan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kriya adalah suatu karya seni yang dalam penciptaannya memerlukan keahlian yang tinggi, sangat mementingkan nilai estetis serta memikirkan secara matang dari konsep, tema, pemilihan bahan dan pesan filosofis yang ingin disampaikan.

Seni kriya logam merupakan salah satu kegiatan kesenian yang sudah ada sejak zaman

dahulu yang merupakan peninggalan seni nenek moyang kita. Pada zaman prasejarah telah ada nekara. Berikutnya telah tercipta berbagai perhiasan serta perlengkapan alat makan dari bahan perak seperti sendok, garpu, baki, teko dan bermacam-macam peralatan yang diperlukan untuk jamuan makan pada suatu kerajaan atau keraton (Angge, 2003:3). Hingga saat ini berbagai bentuk karya kriya logam telah tercipta seperti perhiasan, hiasan dinding, souvenir bahkan logam juga digunakan sebagai penunjang hiasan interior rumah seperti kap lampu, cermin, pigora dan lain sebagainya.

#### Pengertian Desain Interior Ruang Tamu

Menurut Francis Dai Kam Ching (2002: 46) arti desain interior adalah merencanakan, menata, dan merancang ruang-ruang interior dalam bangunan.

Ruang tamu adalah ruang pertama kali yang dikunjungi orang dari luar, kesan mereka untuk pertama kali terhadap rumah kita dapat tercermin dari penataan interior ruang tamu karena ruang tamu dapat mewakili konsep dari seluruh isi rumah.

#### Landasan dan Metode Penciptaan Landasan Penciptaan

Penulis menggunakan motif sarang lebah dan lebah untuk diterapkan dalam membuat karya kriya logam sebagai penunjang interior ruang tamu. Dari dasar pemikiran di atas selain ingin menciptakan suasana rumah yang indah dan menarik juga dapat mengangkat filosofi hewan lebah yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan.

#### Metode Penciptaan

Penulis menggunakan metode eksplorasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari, mempelajari dan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang obyek yang akan ditulis (angge, 2002: 24). Dengan ini penulis mencari, mempelajari dan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai foto-foto sarang lebah dan lebah, hiasan interior serta informasi lain yang terkait dengan konsep karya yang ingin penulis ciptakan. Dalam hal ini penulis mencoba mengeksplorasi bentuk visual sarang lebah dan lebah dengan sedikit stilasi atau penyederhanaan pada penggambarannya dan menerapkannya kedalam bentuk karya kriya logam penunjang interior ruang tamu.

#### Proses kreatifitas

Kreatif berarti orang yang selalu berkreasi, sedangkan pengertian berkreasi itu sendiri adalah membuat sesuatu yang sebelumnya belum ada menjadi ada. Prinsip dasar kreativitas sama dengan





### Pemilihan Bahan

Pada pembuatan karya penunjang interior ruang tamu penulis menggunakan bahan utama dari logam plat tembaga. Karena dengan bahan tembaga karya yang dihasilkan terlihat lebih elegan dan bernilai tinggi. Dengan mempertimbangkan karya yang akan dibuat, maka penulis memilih plat tembaga dengan ketebalan 0.3 mm.



Gambar 1.26 Plat logam tembaga  
(Sumber : [www.tiranti.co.uk](http://www.tiranti.co.uk))

### Proses Perwujudan Karya

Sebuah karya seni kriya tentu melalui suatu proses penciptaan yang sudah direncanakan secara matang, baik menyangkut ide, bentuk, bahan, teknis, makna yang ingin disampaikan melalui karya. Proses perwujudan, merupakan perwujudan dari konsep yang ada dipikiran kemudian direalisasikan menjadi karya nyata yang dapat dilihat oleh mata. Dalam proses perwujudan ini, penulis mewujudkan desain terpilih sesuai dengan ide awal, membuat karya logam penunjang interior ruang tamu dengan teknik ukir logam.

### Hasil Perwujudan Karya



#### 4.1 Karya Jam Dinding

Judul : *Time is Honey*  
Bahan : Logam tembaga  
(lembaran/ plat) 0,3 mm  
Ukuran : 82x60 cm  
Teknik : Ukir (*rancangan, wudulan, endak-endakan, krawangan* dan tekstur)  
Finishing : SN dan *pilox clear glossy*



#### 4.2 Karya Tempat Tissue

Judul : *Disyukuri saja*  
Bahan : Logam tembaga (lembaran/ plat) 0,3 mm  
Ukuran : 12,5 x12,5 x11 cm  
Teknik : Ukir (*rancangan, wudulan, endak-endakan, krawangan* dan tekstur)  
Finishing : SN dan *pilox clear glossy*



#### 4.3 Karya Toples

Judul : *Jangan selalu sendiri*  
Bahan : Logam tembaga (lembaran/ plat) 0,3 mm  
Ukuran : 11x11x12,5 cm  
Teknik : Ukir (*rancangan, wudulan, endak-endakan, krawangan* dan tekstur)  
Finishing : SN dan *pilox clear glossy*



#### 4.4 Karya Lampu Gantung

Judul : *Terlihat*  
Bahan : Logam tembaga (lembaran/ plat) 0,3 mm  
Ukuran : 80x 50 cm  
Teknik : Ukir (*rancangan, wudulan, endak-endakan, krawangan* dan tekstur)  
Finishing : SN dan *pilox clear glossy*



#### 4.5 Karya Meja

- Judul : Kebersamaan  
Bahan : Logam tembaga (lembaran/plat) 0,3 mm  
Ukuran : 138x80x50 cm  
Teknik : Ukir (*rancangan, wudulan, endak-endakan, krawangan dan tekstur*)  
Finishing : SN dan *pilox clear glossy*



#### 4.6 Karya Rak Dinding

- Judul : *Strong*  
Bahan : Logam tembaga (lembaran/plat) 0,3  
Ukuran : 47,5x45,5 cm  
Teknik : Ukir (*rancangan, wudulan, endak-endakan, krawangan dan tekstur*)  
Finishing : SN dan *pilox clear glossy*

#### Kesimpulan

Selalu ada yang melatarbelakangi seseorang membuat sebuah karya seni, entah itu untuk menuangkan imajinasi, memuaskan batin atau sebagai media untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain. Dalam menciptakan karya seni pasti memikirkan beberapa hal dalam mewujudkannya seperti tujuan dan manfaat karya seni itu dibuat, konsep, alat dan bahan, serta fungsi praktis dari karya seni itu sendiri. Selain itu semua juga dibutuhkan adanya inspirasi atau sumber ide.

Berbicara mengenai inspirasi, penulis tertarik menggunakan lebah madu dan sarang sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya kriya logam untuk skripsi karya di Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Surabaya.

Dalam proses pembuatan karya logam penunjang interior ruang tamu melalui beberapa tahapan, meliputi tahap pembuatan desain, pemilihan bahan, teknik pembentukan, dan proses perwujudan karya.. Bahan utama yang digunakan

adalah logam tembaga berbentuk plat tembaga dengan ketebalan 0,3 mm. Proses pembentukannya dilakukan dengan teknik ukir *rancangan, wudulan, endak-endakan*, tekstur dan *krawangan*. Proses finishing yang terdiri dari proses pencucian karya logam tembaga dengan larutan asam-garam. Pada proses pewarnaan karya logam, logam disiram dengan cairan *Sulfida Natrium (SN)* kemudian mengoles bagian-bagian tertentu pada logam tembaga dengan *Autosol*, kemudian karya *dicoating* dengan cairan bening menggunakan *Pylox clear glossy*.

Setelah melalui beberapa tahapan, mulai persiapan hingga perwujudan karya, maka terciptalah karya logam sebagai skripsi karya di Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Surabaya, yang berjudul "Lebah Madu dan Sarang Sebagai Ide Pembuatan Karya Kriya Logam Penunjang Interior Untuk Ruang Tamu".

#### Saran

Penciptaan karya seni adalah proses berpikir kreatif yaitu selalu mencari hal-hal baru sehingga proses pencarian tersebut selalu mengalami perubahan-perubahan dari masa kemasa. Seorang seniman perlu untuk selalu mengembangkan daya berpikir kreatifnya dengan cara mengasah daya imajinasinya ataupun mencari banyak referensi yang bisa dijadikan sebagai sumber ide untuk berkreasi. Hal tersebut perlu dilakukan supaya karya yang diciptakan memiliki keunikan tersendiri dan untuk menjaga eksistensi karya yang dibuatnya tak terkecuali bagi mahasiswa khususnya dalam kriya logam sebaiknya tidak selalu membuat desain dengan motif ukir yang identik dengan nuansa tradisional atau membuat karya berupa panel dua dimensi, Carilah ide-ide segar untuk mengembangkannya semua dengan cara menghadirkan sesuatu yang baru seperti mengangkat konsep yang belum ada sebelumnya atau *pendisplayan* yang tidak biasa sehingga karya kriya logam yang dihasilkan terlihat menarik dan tidak monoton.

Bagi Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Surabaya agar memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam berkarya sesuai dengan daya imajinasi mereka namun tetap diberikan bimbingan dan arahan terutama dalam segi *skill* serta memberikan bimbingan kepada para mahasiswa untuk terbiasa membuat laporan tertulis atas pertanggung jawaban karya yang dibuatnya, sehingga mahasiswa tidak hanya pandai dalam segi *skill* saja namun juga dilatih untuk berpikir secara ilmiah. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang nantinya akan mengambil skripsi karya.

### Daftar Pustaka

- Angge, I. C. 2003, *Kerajinan logam*, Surabaya : UNESA University Press.
- Anwar, Imelda dan Rahwidhiyasa, Viva. 2010. 32 *Inspirasi Desain Living Room*. Jakarta: Trans Media Pustaka.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ching, FDK, *Bentuk, Ruang, dan Tatanannya* ( Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002)
- Sumardjo, J. 2000, *Filsafat Seni*, Bandung : ITB
- Marhiyanto, Bambang. 1999. *Peluang Bisnis Beternak Lebah*. Surabaya: Gita Media Press.
- Raharjo Timbul. 2011. *Seni Kriya & Kerajinan*. Yogyakarta: Prgram Pascasarjana.
- Sp, Soedarso, 2006. *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: ISI yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.
- Tabrani, Primadi. 2006. *Kreativitas dan Humanistik*. Yogyakarta dan Bandung: Jalusutra.
- Tim Penyusun KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tim Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Surabaya.2014. *Pedoman Layout Skripsi A5*. Surabaya
- Wicaksono, Andie A. dan Tisnawati, Endah. 2014 *Teori Interior*. Jakarta: Griya Kreasi(Penebar Swadaya Grup).
- Website  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Lebah>  
<https://sanoesi.wordpress.com/2009/05/27/biologi-lebah-madu/>  
<http://madu.staff.ub.ac.id/>  
<http://tropicalbees.com/img/portfolio/treehouse-preview2.png>  
<http://honeynahl.blogspot.co.id/>  
<https://rioardi.wordpress.com/2011/12/02/beragam-jenis-lebah-yang-ada-di-indonesia/>  
[http://www.discoverlife.org/IM/L\\_JSA/0032/320/Apis\\_andreniformis,L\\_JSA3201.jpg](http://www.discoverlife.org/IM/L_JSA/0032/320/Apis_andreniformis,L_JSA3201.jpg)  
<http://4muda.com/mengapa-sarang-lebah-heksagonal/>
- <http://www.moga-online.com/images/lanceng.jpg>  
[http://idmain.spanaturo.com/\\_/rsrc/1472690252926/dari-dusun-semongkat-sumbawa-untuk-kesehatan-indonesia/Madu%20Murni%20Sumbawa.jpg](http://idmain.spanaturo.com/_/rsrc/1472690252926/dari-dusun-semongkat-sumbawa-untuk-kesehatan-indonesia/Madu%20Murni%20Sumbawa.jpg)  
<http://agenmaduhutan.blogspot.co.id/2013/02/mengenal-lebah-hutan-liar-apis-dorsata.html>  
<https://tyanto.files.wordpress.com/2011/01/madu-sarang.jpg?w=584>  
<https://www.scribd.com/doc/51201612/Ada-beragam-jenis-lebah-madu-yang-layak-dibudidayakan>  
<http://ciri-madu-asli.4.bp.blogspot.co.id/2013/04/apis-florea.html>  
<https://ubatubet.files.wordpress.com/2011/05/16/ternak-lebah-madu/>  
<http://ciri-madu-asli.blogspot.co.id/2013/03/apis-mellifera.html>  
<http://lazy-lizard-tales.blogspot.co.id/2013/12/bee-hive-hangs-from-woodlands-bus-stop.html>  
<https://www.jw.org/id/publikasi/majalah/g201501/bentuk-sarang-lebah-madu/>  
<http://bahasa.aquila-style.com/wisata-gaya-hidup/terungkap-sudah-rahasia-sarang-lebah/36781/>  
<http://febriantotito.blogspot.co.id/2015/08/lebah-madu.html>  
<https://kerenews.wordpress.com/2014/01/28/rahasia-bentuk-hexagonal-sarang-lebah/>  
<http://serbamadu.blogspot.co.id/2010/02/keajaiban-arsitek-alami-didirikan-lebah.html>  
<http://2.bp.blogspot.com/-Q2lf4CVi7XA/Vdc41OTY2-I/AAAAAAAAAR9o/dmXTR6pthfg/s1600/Lebah%2BMadu%2B5.PNG>  
<http://madupramuka.com/berita-163-4-fakta-ilmiah-mengapa-sarang-lebah-berbentuk-segi-enam.html>  
<http://maduhutan.org/wp-content/uploads/2016/10/Manfaat-Madu-Hutan.jpg>  
[https://upload.alamandah.org/alamandah/commons/f/f5/Apis\\_mellifera\\_carnica\\_worker\\_hive\\_entrance\\_2.jpg](https://upload.alamandah.org/alamandah/commons/f/f5/Apis_mellifera_carnica_worker_hive_entrance_2.jpg)